

LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENGURANGI KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Yunis Sulistyorini¹, Nina Yanti²

^{1,2}Pendidikan Matematika, IKIP Budi Utomo

e-mail: yunis.sulistyorini@gmail.com

Abstract

The purpose of this community services was to describe the implementation of tutoring services in reducing learning difficulties for elementary school students in Malang. The community services location was the community in Codo Village, Wajak District, Malang Regency, especially in RT 05. The community services method used a qualitative descriptive research approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation studies. As for data analysis techniques using interactive models and the validity of the data obtained by triangulation of data sources and triangulation of data collection techniques. The result showed that the implementation of tutoring services in these schools can help students reduce learning difficulties. This activity was carried out in one of the residents' houses which was used as a place for joint learning. The success of implementing tutoring services in reducing learning difficulties is that students show increased learning achievement, work on and collect assignments on time and can concentrate by paying attention to the subject matter provided by the teacher.

Keywords: *Tutoring services, learning difficulties, elementary school students*

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan layanan bimbingan belajar dalam mengurangi kesulitan belajar siswa sekolah dasar di Malang. Lokasi pengabdian kepada masyarakat adalah di Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang khususnya di RT 05. Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan interactive model. Keabsahan datanya diperoleh dari triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan belajar di sekolah tersebut dapat membantu siswa mengurangi kesulitan belajar. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga yang digunakan sebagai tempat belajar bersama. Keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan belajar dalam mengurangi kesulitan belajar ditunjukkan dari peningkatan prestasi belajar siswa, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu dan dapat berkonsentrasi dengan memperhatikan materi pelajaran dari guru.

Kata kunci : Bimbingan belajar, kesulitan belajar, siswa sekolah dasar

A. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat atau hasil dari pengalaman masa lalu (Morgan, 1961 dalam Sobur, 2003). Belajar juga merupakan adanya perubahan perilaku menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan belajar untuk siswa sekolah dasar berbeda dengan kegiatan belajar untuk orang dewasa. Anak-anak usia sekolah dasar menganggap bahwa belajar itu harus di sekolah dan diberikan oleh guru bukan oleh orang tua, sehingga anggapan ini mengakibatkan anak tidak mau belajar di rumah. Mereka menganggap bahwa berangkat ke sekolah adalah untuk belajar dan jika diberikan tugas oleh guru untuk dikerjakan di rumah, mereka menganggap sebagai tugas yang tidak menyenangkan, karena mereka akan belajar di rumah. Pulang sekolah bagi anak-anak adalah waktu yang paling menyenangkan karena mereka dapat bermain dengan teman-temannya (baik teman di rumah maupun teman sekolahnya).

Kegiatan belajar bagi siswa sekolah dasar merupakan kegiatan yang dirasa tidak menyenangkan. Banyak sekali alasan yang mereka ungkapkan jika para pendidik (orangtua maupun guru) meminta mereka untuk belajar (di sekolah maupun di rumah). Salah satu contoh, "Aku nggak mau belajar matematika karena susah banget", seperti yang diungkapkan oleh keponakan peneliti (kelas 2 SD). Anak-anak masih menganggap bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan yang membosankan, karena harus dituntut untuk selalu belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Keluhan yang dikemukakan tersebut dapat menjadi hambatan ataupun kesulitan dalam belajar. Jika kesulitan belajar ini tidak tertangani dengan baik maka akan membuat prestasi siswa tidak baik pula. Oleh karena itu perlu adanya layanan bimbingan belajar yang diberikan terkait dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Selain itu, pandemi virus covid-19 juga memberikan pengaruh besar dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran diharuskan dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring atau online merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi pembelajaran dilakukan melalui jaringan internet. Hal ini merupakan tantangan besar bagi seorang guru, karena dalam kondisi seperti ini guru dituntut untuk bisa mengelola, mendesain media pembelajaran (media online) sedemikian rupa guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk mencegah atau mengantisipasi kebosanan siswa dalam pembelajaran daring tersebut.

B. METODE

Lokasi pengabdian kepada masyarakat terletak di Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang khususnya di RT 05. Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan interactive model. Keabsahan data diperoleh menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program pengabdian kepada masyarakat di Codo dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai bimbingan belajar masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta praktek langsung. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 1 Februari 2022 s.d. 30 Maret 2022.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Wajak merupakan salah satu kecamatan dari total keseluruhan 33 kecamatan yang ada di Kota Malang. Kecamatan Wajak terdiri dari 13 kelurahan dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 yaitu sebanyak 89.996 jiwa (jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44.901 jiwa dan perempuan sebanyak 45.091 jiwa).

Pada kecamatan ini terdapat penduduk dari berbagai macam etnis. Perkembangan yang lebih jauh, memunculkan pergeseran peranan dan fungsi pendidikan dalam masyarakat, tugas prantara dan lembaga pendidikan dan bentuk organisasional pendidikan serta keberadaan modal manusia dalam pendidikan. Hal tersebut menimbulkan konsekuensi tantangan, tuntutan dan kebutuhan baru dalam sendi-sendi pendidikan di Indonesia.

Pada saat ini dunia sedang menghadapi masalah besar. Berawal dari munculnya wabah penyakit yang disebabkan oleh virus, yaitu virus corona yang akrab disebut covid-19. Hampir semua aspek kehidupan mengalami perubahan-perubahan yang semakin hari semakin mengkhawatirkan dan mendebarkan seluruh isi dunia. Saat ini pemerintah pusat telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan, salah satunya meliburkan aktivitas (tatap muka) seluruh lembaga-lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya-upaya pencegahan penularan virus corona atau covid-19, tentunya berdampak besar pada perkembangan pendidikan anak, yang saat ini dituntut untuk belajar mandiri dan belajar secara daring (dalam jaringan). Hal tersebut berdampak pada pemahaman siswa dalam kegiatan belajar. Tidak hanya itu, dalam penerapan belajar online ini tidak sedikit siswa yang

mengalami kesulitan belajar yang dipicu oleh beberapa faktor. Peserta didik dituntut untuk mengerjakan tanpa mendapatkan penjelasan terlebih dahulu, akibatnya banyak siswa yang mengeluh dan tidak bersemangat lagi dalam mengerjakan tugas. Padahal mulai sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar kepada generasi muda dan selalu diberikan upaya untuk meningkatkan budaya membaca dan belajar bagi generasi muda dan warga masyarakat di sekitar warga RT 05 Desa Codo.

Sejak menyebarnya covid-19 di Indonesia, pemerintah Indonesia dengan sigap memberlakukan *school from home* yang mengharuskan siswa belajar di rumah termasuk siswa di lingkungan sekitar warga RT 05 Desa Codo ini. Pada hari Selasa (01/02/2022), dilakukan bimbingan belajar untuk siswa Sekolah Dasar di Desa Codo, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Kegiatan tersebut disambut sangat positif oleh warga sekitar. orang tua yang merasa kesulitan membimbing anaknya saat belajar merasa terbantu dengan adanya kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilakukan 2 kali dalam satu minggu yaitu pada hari Selasa dan Minggu dan dilaksanakan di rumah Ibu RT. Program ini diharapkan bisa mempermudah siswa memahami materi pelajaran dan membuat siswa tetap semangat menjalani *school from home*.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa memahami materi pembelajaran. berikut merupakan hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan.

1. Dengan adanya daring yang terlalu lama anak-anak sudah mulai lupa dengan materi sebelumnya. Akibatnya para mahasiswa harus mengulang materi agar anak-anak paham materi selanjutnya.
2. Kurangnya konsentrasi dan minat belajar anak
3. Kurang motivasi saat mengikuti pelajaran, tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan guru, terlambat dalam mengerjakan tugas, dan pendiam.

Sedangkan untuk hasil dari adanya layanan bimbingan belajar dalam mengurangi kesulitan belajar ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi belajar meskipun tidak mengalami loncatan nilai yang tinggi. Seperti yang dijelaskan oleh ibu dari siswa yang mengikuti bimbingan belajar berikut ini : “Ada perubahan pada siswa meskipun masih sedikit.” Senada dengan hal tersebut, ibu RT juga mengungkapkan : “Ada perubahan yang ditunjukkan pada siswa yang bersangkutan yaitu peningkatan prestasi belajar. Hasilnya mereka dapat memperoleh nilai yang lebih baik, artinya hasil prestasi belajar meningkat. Selain itu juga ditunjukkan dengan mau mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan belajar dapat mengurangi kesulitan belajar pada siswa yang bersangkutan. Perubahan yang nampak pada siswa secara umum adalah adanya peningkatan nilai yang diperoleh (nilai harian maupun nilai ulangan), mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, dan dapat berkonsentrasi dengan memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan belajar dapat mengurangi kesulitan belajar siswa di wilayah tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai yang diperoleh dan dapat mengerjakan maupun mengumpulkan tugas. Dapat dikatakan bahwa tujuan dari layanan bimbingan belajar sudah tercapai yaitu dengan terhindarnya dari kesulitan belajar yang dialami dan dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan belajar pada siswa masyarakat desa Codo berjalan dengan efektif ditunjukkan dengan siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, aktif dalam menjawab dan memberikan pertanyaan, dan mampu menyelesaikan kesulitan-kesulitan dalam belajar.
2. Siswa lebih memiliki semangat belajar yang tinggi, lebih bertanggung jawab dalam belajar, dan cenderung mempunyai pemahaman yang baik sehingga mengakibatkan prestasinya ada perubahan ke arah yang lebih baik.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar pada siswa masyarakat desa Codo, semakin efektif pelaksanaan bimbingan belajar pada siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Grossman. (2001). Family Matters : The Impact of Learning Disabilities. Article. Tersedia : <http://www.idonline.org>. (11 Januari 2008)
- Makmun, Abin S. (2007). Psikologi Kependidikan (Perangkat Sistem Pengajaran Modul). Bandung : Remaja Rosdakarya
- Purwanti, Isti Yuni. 2009. Efektivitas Program Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Permainan untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas 4 SDIT Salsabila Purworejo Jawa Tengah dan SDIT Salsabila Klaseman Yogyakarta). Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.